

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PEMBIBITAN
TANAMAN PORANG DI LAHAN SELA KARET PADA
PETANI P4S KARYA TANI TANJUNG BATU OGAN ILIR**

***ANALYSIS FEASIBILITY OF THE ELEPHANT FOOT YAM
NURSERY ON RUBBER INTERCROPS IN P4S KARYA TANI
TANJUNG BATU OGAN ILIR***



**Septiani
05011281823187**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

SEPTIANI. Analysis Feasibility of The Elephant Foot Yam Nursery On Rubber Intercrops In P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir (Supervised by **AGUSTINA BIDARTI**).

The Elephant Foot Yam nursery carried out by P4S Karya Tani farmers is an effort to support the increase in farmers' income in the form of propagation of elephant foot yam seeds as rubber intercropping with high economic value. The aims of this research were: (1) To find out the income of elephant foot yam farmers in elephant foot yam nurseries on rubber intercrops at P4S Karya Tani farmers in Tanjung Batu Ogan Ilir. (2) To analyze the feasibility of elephant foot yam nurseries on rubber intercrops at P4S Karya Tani farmers in Tanjung Batu Ogan Ilir. This research was conducted in P4S Karya Tani, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency. This location was selected purposively. Data collection at the research location was carried out from November to December 2021. The method used in this research is a survey method. Determination of the sample of this research used purposive sampling as many as 30 respondent. The results of this research indicate that; (1) P4S Karya Tani inonovate alternative the nursery of Elephant Foot Yam on the rubber intercrops of stem tubers and khatak during 6 month being able to generate income contribution for farmers. (2) The average income of elephant foot yam farmer's in porang nurseries on rubber intercrops is greater than the costs incurred, the total production cost incurred are low while the selling price is high. (3) The elephant foot yam nursery in the rubber intercrop of P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir farmers is feasible with the average land area of 2 hectares generating an income of 237 percent of the capital spent in the fist plant season and 387 percent in the second plant season.

Keywords: Foot Yam Nursery, Income, P4S Karya Tani, Ruber Intercrops.

RINGKASAN

SEPTIANI. Analisis Kelayakan Usahatani Pembibitan Tanaman Porang di Lahan Sela Karet pada Petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir (Dibimbing oleh **AGUSTINA BIDARTI**).

Pembibitan tanaman porang yang dilakukan oleh petani P4S Karya Tani merupakan upaya pendukung peningkatan pendapatan petani berupa melakukan perbanyak benih porang sebagai tanaman sela karet/tumpangsari yang bernilai ekonomi tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pendapatan petani porang dalam pembibitan tanaman porang di lahan sela karet pada petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir. (2) Untuk menganalisis tingkat kelayakan usaha pembibitan tanaman porang di lahan sela karet pada petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir. Pemilihan lokasi ini dipilih secara purposive atau disengaja. Pengumpulan data di lokasi penelitian dilaksanakan pada Bulan November hingga Desember 2021. Metode Pengumpulan data di lokasi penelitian dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Petani P4S Karya Tani Tanjung Batu melakukan inovasi alternatif perbanyak bibit tanaman porang berupa umbi, batang dan katak sebagai tanaman sela karet selama periode tanam 6 bulan dengan rata-rata umur karet 6 tahun mampu mendatangkan kontribusi pendapatan bagi petani. (2) Pendapatan petani porang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan dalam pembibitan tanaman porang di lahan sela karet karena jumlah biaya produksi yang dikeluarkan rendah sedangkan harga jual tinggi. (3) Pembibitan porang di lahan sela karet layak untuk diusahakan dengan rata-rata luas lahan 2 hektar menghasilkan pendapatan sebesar 237 persen dari modal yang dikeluarkan pada musim tanam pertama dan 383 persen pada musim tanam kedua.

Kata Kunci: Lahan Sela Karet, P4S Karya Tani, Pembibitan Porang, Pendapatan.

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PEMBIBITAN TANAMAN PORANG DI LAHAN SELA KARET PADA PETANI P4S KARYA TANI TANJUNG BATU OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Septiani
05011281823187

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PEMBIBITAN
TANAMAN PORANG DI LAHAN SELA KARET PADA
PETANI P4S KARYA TANI TANJUNG BATU OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Septiani
05011281823187**

Indralaya, Maret 2022

Pembimbing,



**Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si
NIP. 197708122008122001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Ar. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Porang dalam Pembibitan Tanaman Porang di Lahan Sela Karet pada Petani P4s Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir” oleh Septiani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987031001

Sekretaris

(.....)


3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Anggota

(.....)

Indralaya, Maret 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiani

NIM : 0501281823187

Judul : Analisis Kelayakan Usahatani Pembibitan Tanaman Porang di Lahan Sela Karet pada Petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2022



Septiani

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Septiani, adalah anak kelima dari lima bersaudara, merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Amir dan Ibu Satiah. Lahir di Sungai Pinang, 7 September 2000. Saat ini penulis berdomisili di dusun 1 desa Sungai Pinang 1, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 02 Sungai Pinang, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung Raja , dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjung Raja. Saat lulus SMA penulis langsung melanjutkan pendidikan ke PTN Favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2018 penulis diterima untuk menimba ilmu di sana dengan prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Dan saat tulisan ini dibuat penulis sudah menginjak semester 7.

Pada masa perkuliahan, penulis melanjutkan pelajaran berorganisasi dengan bergabung di organisasi himpunan mahasiswa jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) di Universitas Sriwijaya. Penulis tergabung di organisasi sejak 2018. Penulis juga tergabung di organisasi kedaerahan yaitu Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir atau dikenal dengan singkatan KMOI, memegang amanah sebagai bendahara umum periode 2020-2021.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usahatani Pembibitan Tanaman Porang di Lahan Sela Karet pada Petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir”.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang bertujuan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan sebagai bentuk pengabdian kepada pertanian di Indonesia. Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada:

1. Kepada Allah SWT atas berkat limpahan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua Papa dan Mama yang selalu memberikan doa, semangat, masukan, kasih sayang, perhatian, selalu menemani dan dukungan dalam hal apa pun pada setiap langkah perjalanan hidup penulis.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
4. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si., sebagai pembimbing yang telah membimbing, mendampingi, mengarahkan, menerangi membantu dan selalu ada untuk penulis dari awal perkuliahan sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si., sebagai penguji dalam sidang skripsi telah mengarahkan dan membimbing penulis agar skripsi dapat terselesaikan dengan benar dan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Admin Fakultas Pertanian dan admin jurusan agribisnis yakni Mbak Dian, Kak Ikhsan, Mbak Sherly, Kak Ari dan Pak Bandi yang telah membantu selama menyelesaikan praktik lapangan, magang hingga skripsi.
8. Bapak Muslim, bapak-bapak di P4S Karya Tani dan keluarga di Tanjung Batu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2022

Septiani

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 3 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 5 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 2.1.1. Tanaman Sela Karet | 5 |
| 2.1.2. Konsepsi Pembibitan Tanaman Porang | 6 |
| 2.1.2.1. Porang | 6 |
| 2.1.2.2. Manfaat dan Produk Olahan Porang | 7 |
| 2.1.2.3. Peluang Ekspor Porang | 8 |
| 2.1.3. Konsepsi Produksi | 9 |
| 2.1.4. Konsepsi Harga | 9 |
| 2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi | 9 |
| 2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan | 10 |
| 2.1.7. Analisis Kelayakan Usaha..... | 11 |
| 2.1.7.1. Analisis Revenue Cost Ratio | 11 |
| 2.1.7.2. Analisis Benefit Cost Ratio | 11 |
| 2.1.7.3. Analisis <i>Break Even Point</i> (BEP) | 12 |
| 2.2. Model Pendekatan | 12 |
| 2.3. Hipotesis | 14 |
| 2.4. Batasan Operasional | 15 |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 17 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan | 17 |

| | Halaman |
|--|-----------|
| 3.2. Metode Penelitian..... | 17 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 17 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 18 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 18 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 21 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah | 21 |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi..... | 21 |
| 4.1.2. Keadaan Geografis dan Tofografis | 22 |
| 4.1.3. Keadaan Penduduk | 22 |
| 4.1.4. Mata Pencaharian | 23 |
| 4.1.5. Sarana dan Prasarana | 24 |
| 4.2. Karakteristik Petani Contoh | 25 |
| 4.2.1. Umur Responden | 25 |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan | 26 |
| 4.2.3. Luas Lahan | 27 |
| 4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga | 27 |
| 4.3. Keadaan Umum Lingkungan Pertanian Pembibitan Porang di Lahan Sela Karet Pada Petani P4S Karya Tani..... | 28 |
| 4.3.1. Keadaan Umum P4S Karya Tani | 28 |
| 4.3.2. Keadaan Umum Tanaman Karet Naungan Bibit Porang | 29 |
| 4.3.3. Keadaan Umum Pembibitan Tanaman Porang di Lahan Sela Karet | 29 |
| 4.3.3.1. Pengolahan Awal Pembibitan Tanaman Porang | 31 |
| 4.3.3.2. Proses Persiapan Media Tanam Pembibitan Porang | 31 |
| 4.3.3.3. Proses Pindah Tanam Bibit Porang | 33 |
| 4.3.3.4. Proses Panen dan Pemasaran Bibit Tanaman Porang | 34 |
| 4.4. Analisis Pendapatan dalam Pembibitan Porang | 34 |
| 4.4.1. Biaya Tetap Pembibitan Porang..... | 34 |
| 4.4.2. Biaya Variabel Pembibitan Porang | 35 |
| 4.4.3. Biaya Produksi Pembibitan Porang | 37 |
| 4.4.4. Penerimaan Pembibitan Porang | 38 |
| 4.4.5. Pendapatan Pembibitan Porang | 39 |
| 4.5. Analisis Kelayakan Usaha Pembibitan Porang | 40 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 4.5.1. <i>Revenue Cost Ratio (R/C)</i> | 40 |
| 4.5.2. <i>Benefit Cost Ratio (B/C)</i> | 41 |
| 4.5.3. <i>Break Even Point</i> | 42 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 43 |
| 5.1. Kesimpulan | 43 |
| 5.2. Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tanjung Batu | 23 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian di Kelurahan Tanjung Batu | 24 |
| Tabel 4.3. Petani Contoh Berdasarkan Umur | 25 |
| Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh | 26 |
| Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Contoh | 27 |
| Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga | 27 |
| Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Tetap Pembibitan Porang Petani P4S Karya Tani Tanjung Batu | 35 |
| Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Variabel Pembibitan Porang Petani P4S Karya Tani Tanjung Batu | 36 |
| Tabel 4.9. Rata-rata Total Biaya Produksi Pembibitan Porang Petani P4S Karya Tani Tanjung Batu | 37 |
| Tabel 4.10. Rata-rata Penerimaan Pembibitan Porang Petani P4S Karya Tani Tanjung Batu | 38 |
| Tabel 4.11. Pendapatan Pembibitan Porang Petani P4S Karya Tani Tanjung Batu | 39 |
| Tabel 4.12. Analisis <i>R/C Ratio</i> | 40 |
| Tabel 4.13. Analisis <i>B/C Ratio</i> | 41 |
| Tabel 4.14. Analisis <i>Break Even Point</i> (BEP) | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Diagram Model Pendekatan | 13 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Tanjung Batu | 47 |
| Lampiran 2. Kantor Camat Tanjung Batu dan P4S Karya Tani | 48 |
| Lampiran 3. Pembibitan Porang di Lahan Sela Karet..... | 49 |
| Lampiran 4. Identitas Petani Contoh P4S Karya Tani | 51 |
| Lampiran 5. Biaya Tetap Cangkul | 52 |
| Lampiran 6. Biaya Tetap Sprayer | 53 |
| Lampiran 7. Biaya Tetap Ember | 54 |
| Lampiran 8. Biaya Tetap Parang..... | 55 |
| Lampiran 9. Biaya Tetap Paragnet | 56 |
| Lampiran 10. Biaya Tetap Pembibitan Porang | 57 |
| Lampiran 11. Biaya Variabel Porang Musim Tanam I..... | 58 |
| Lampiran 12. Biaya Variabel Porang Musim Tanam II..... | 60 |
| Lampiran 13. Biaya Produksi Pembibitan Porang | 62 |
| Lampiran 14. Jumlah Produksi Bibit Porang Musim Tanam I | 63 |
| Lampiran 15. Jumlah Produksi Bibit Porang Musim Tanam II..... | 64 |
| Lampiran 16. Penerimaan Pembibitan Porang di Lahan Sela Karet..... | 65 |
| Lampiran 17. Pendapatan Pembibitan Porang di Lahan Sela Karet | 66 |
| Lampiran 18. <i>Break Even Point</i> (BEP)..... | 67 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Modal pembangunan nasional salah satunya sektor alam yang melimpah sebagai sumber daya yang terkandung di dalamnya. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Memiliki tanah subur menjadikan Indonesia sebagai negara dengan sektor pertanian terbaik dunia. Perkembangan perkebunan memiliki dampak yang baik bagi kemajuan Indonesia. Sektor perkebunan karet menjadi salah satu komoditi yang berkembang pesat membawa kesejahteraan bagi petani (Dekas, 2021).

Sumatera Selatan berada pada peringkat pertama sebagai daerah penghasil karet terbesar di Indonesia. Sumatera Selatan mampu menghasilkan 27% atau 982.000 ton karet dari total keseluruhan produksi nasional dengan luas areal perkebunan mencapai 838.749 ha (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2019).

Tanjung Batu merupakan wilayah sentra penghasil karet terbesar di Kabupaten Ogan Ilir yang dikelola oleh kelembagaan P4S Karya Tani yang menjadi sarana bagi petani dalam mengembangkan kemampuan. Produksi karet untuk di wilayah Kecamatan Tanjung Batu yaitu 37% dari total keseluruhan produksi di wilayah Kabupaten Ogan Ilir atau berkisar 12.319 ton dengan areal pertanaman seluas 5.175 ha. Oleh karena itu, karet merupakan komoditi perkebunan andalan untuk wilayah kecamatan Tanjung Batu disusul oleh komoditi tebu dan kelapa (Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, 2020).

Harga jual karet yang terbilang stabil, namun posisi stabil ini masih terbilang rendah. Penetapan harga komoditas dipengaruhi oleh pasar global, kualitas karet yang dihasilkan, tanaman yang sudah berusia tua, hingga pengaruh kondisi infrastruktur jalan. Kondisi ini mengharuskan petani agar melakukan berbagai langkah untuk memenuhi kebutuhan dalam budidaya termasuk kebutuhan sehari-hari. Upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani dilakukan pengenalan usahatani pendukung berupa tanaman sela karet (tumpangsari) yang bernilai ekonomi tinggi, yaitu pembibitan porang (Kementrian Pertanian, 2019).

Porang merupakan jenis tanaman yang menghasilkan umbi. Umbi tanaman ini memiliki kandungan glukomanan atau serat larut yang memiliki fungsi dan struktur menyerupai pectin. Glukomanan sangat membantu dalam program diet dan sangat baik dikonsumsi oleh penderita diabetes. Porang adalah tanaman hutan yang tidak sulit ditanam dan dapat tumbuh tanpa diimbangi perawatan yang rumit. Porang hanya membutuhkan cahaya 40-60 persen sehingga dapat tumbuh dengan baik dibawah naungan pohon karet. Tanaman porang telah ditetapkan pemerintahan pusat menjadi tanaman prioritas nasional di tahun 2021-2022. Tanaman porang perlu dikembangkan dengan serius karena tanaman ini menawarkan nilai ekonomi yang tinggi dengan potensi ekspor yang besar (Sulistiyo *et al*, 2015).

Kegiatan ekspor porang Indonesia mengalami peningkatan sebesar 160% dari tahun 2019 sampai 2021 (Badan Karantina Pertanian, 2021). Dalam memenuhi kebutuhan ekspor komoditi porang, Kementerian Pertanian terus mengupayakan pengembangan komoditi porang di berbagai daerah guna meningkatkan volume ekspor. Pada kenyataannya produksi porang di wilayah Sumsel masih rendah. Hal ini berarti, pada tingkat nasional popularitas tanaman ini termasuk tinggi, namun Sumatera Selatan malah kebalikannya karena di dapati bahwa budidayanya porang yang belum populer di Sumatera Selatan (Bidarti, 2021).

P4S Karya Tani merupakan kelembagaan yang ada di Kecamatan Tanjung Batu yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani karet. Melihat potensi yang ditawarkan oleh tanaman porang sebagai upaya peningkatan pendapatan karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan sangat toleran terhadap naungan, petani karet yang tergabung dalam kelembagaan P4S Karya Tani Tanjung Batu mulai mengusahakan pembibitan porang sebagai tanaman sela karet.

Pembibitan tanaman porang yang dilakukan oleh petani P4S Karya Tani adalah dengan melakukan perbanyakan benih porang melalui teknik *in vitro* atau kultur jaringan. Tekni kultur jaringan adalah suatu teknik budidaya tanaman dimana bagian tanaman seperti sel, jaringan, organ dan protoplasma dalam suatu media yang terjamin kesterilannya dan dapat ditembus cahaya untuk melakukan

kegiatan fotosintesis. Perbanyak benih dengan teknik kultur jaringan dilakukan pada media steril dengan memanfaatkan umbi porang yang telah diberi konsentrasi *pupuk liquithermy* yang di produksi sendiri oleh P4S Karya Tani guna menghasilkan bibit porang yang unggul (Bidarti, 2021).

Kebutuhan pasar akan komoditas ekspor ini yang terus meningkat dengan harga yang cukup tinggi dan stabil. Pada tahun 2017 ekspor porang berkisar 4,3 ton dan meningkat sebesar 5,5 ton di tahun 2018. Pada semester pertama 2019 ekspor porang telah mencapai 3,7 ton yang artinya meningkat dari tahun 2018. Melihat ekspor porang yang terus meningkat dari tahun ketahun, diharapkan petani karet khususnya petani di Tanjung Batu dapat memanfaatkan lahan sela karet sehingga menjadi bagian dari petani pengeksport porang kedepannya (Daniarto, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kelayakan Usahatani Pembibitan Tanaman Porang di Lahan Sela Karet pada Petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah dari latar belakang di atas, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan umum lingkungan pertanian dalam pembibitan tanaman porang di lahan sela karet pada petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir?
2. Berapa pendapatan petani porang dalam pembibitan tanaman porang di lahan sela karet pada petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir?
3. Bagaimana tingkat kelayakan usaha pembibitan tanaman porang di lahan sela karet pada petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan keadaan umum lingkungan pertanian dalam pembibitan tanaman porang di lahan sela karet pada petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir.

2. Menghitung pendapatan petani porang dalam pembibitan tanaman porang di lahan sela karet pada petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir.
3. Menganalisis tingkat kelayakan usaha pembibitan tanaman porang di lahan sela karet pada petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai keadaan umum lingkungan pertanian dalam pembibitan tanaman porang dan kelayakan usaha pembibitan tanaman porang di lahan sela karet pada petani P4S Karya Tani Tanjung Batu Ogan Ilir.
2. Sebagai bahan pertimbangan atau acuan bagi pemerintah dimasa depan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan komoditi porang terkhusus sebagai tanaman sela karet.
3. Dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti lain ataupun pembaca yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, F. 2007. Analisis Finansial Tumpangsari Jagung pada Perkebunan Karet Rakyat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi.
- Anwar. 2017. Pengolahan Umbi Porang Tanaman Potensi Ekonomi Tinggi. Jurnal Agriwarta. 1 (1): 11-22.
- Asnidar dan Asrida. 2017. Analisis Kelayakan Home Industri Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayak Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Barat. Jurnal S. Pertanian. 1 (1): 39-47.
- Atase Perdagangan KBRI Tokyo. 2021. Laporan Intelejen Analisis Bisnis Porang Indonesia-Jepang.
- Badan Karantina Kementerian Pertanian. 2021. Basis Data Ekspor-Import Komoditi Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Sumatera Selatan dalam Angka. Sumatera Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka. Ogan Ilir: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kecamatan Tanjung Batu dalam Angka. Ogan Ilir: BPS.
- Bidarti, A., Yulius, dan E. Purbiyanti. 2021. In Vitro Cultured and Supply Chain Porang in South Sumatra. E3S Web Of Conferences. 316.
- Daniarto, R. 2019. Ekspor Porang dari Jawa Timur Terus Meningkat. Surabaya: Surabaya Inside
- Dekas, R. 2021. Analisis Pedapatan Petani Karet Pada Era Newa Normal Di Prabumulih. Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis. 6 (1) : 1-12
- Priyanto, E., P. Sukaryorini dan B. Prabowo. 2016. Pemetaan Potensi Tanaman Porang Sebagai Komoditas Ekspor. Jurnal Agridevina. 5 (2) : 1-18.
- Kementerian Pertanian. 2019. Kementerian Pertanian Revublik Indonesia.
- Kementerian Pertanian. 2020. Kementerian Pertanian Revublik Indonesia.
- Lestari. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani dan saluran Pemasaran Bibit Karet Rakyat DI Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Jurnal Societa. 7 (1): 71-78.
- Mahmud, T. H., 2020. Analisis Usahtani Cengkeh Di Desa Watampanua Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur.
- Murkheje, A., S. Emmanuel. dan P. Prakash. 2020. Root and Tuber Crops Lifes Saving Future Crops. Krala Karshakan. Jurnal Elektronikaku. 28-33.

- Nugroho. 2021. Proyeksi BEP, R/C Ratio dan R/L Ratio Terhadap Kelayakan Usaha Taoge. *Jurnal Koperasi dan Manajemen*. 2 (1): 2722-6123.
- Rahayuningsih, Y. dan S. Isminingsih. 2021. Analisis Usahatani Porang di Kecamatan Mancak Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*. 5 (1) : 47-56.
- Ramadhani, Y. 2020. Mengenal Tanaman Porang yang Kaya Manfaat dengan Nilai Ekspor Tinggi.
- Ray, C. 2015. Post Harvest Handling, Processing and Value Addition of Elephant Foot Yam an Overview. *International Journal of Innovative Horticulture*. 4(1): 1-10.
- Saaududin, D., Y. Rusman dan C. Pardani. 2017. Analisis Pendapatan dan R/CUsahatani Jahe. *Jurnal Litbang Pertanian*. 3 (1): 1-7.
- Sari. 2019. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontororappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jenepono. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 1: 1-19.
- Sofiani, I. k. Ulfiah dan L. Fitriyanie. 2018. Budidaya Tanaman Karet di Indonesia dan Kajian Ekonominya. *Jurnal Budidaya Tanaman Perkebunan. Munich Personal Repec Archiver*.
- Sulistiyo, R.H., L. Soetopo dan Damanhuri. (2015). Eksplorasi dan Identifikasi Karakter Morfologi Porang (*Amorphophallus Muelleri B.*) di Jawa Timur. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sutriningsih, A. dan Ariani, N. 2017. Efektifitas Umbi Porang Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Penderitaa Diabetes. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 5 (1): 48-58.
- Utami, N. 2021. Prospek Ekonomi Pengembangan Tanaman Porang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Viabel Pertanian*. 15 (1): 72-82.
- Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. 2021. Pengembangan Tanaman Karet.
- Wibawa, M., J. Rosyid dan A. Gunawan. 2000. Pola Tumpangsari Pada Perkebunan Karet. Pusat Penelitian Karet Balai Penelitian Sembawa.
- Zakariyyah. 2016. Ragam Model Pola Tumpang Sari Kakao-Karet. Warta Pusat Pelatihan Kopi dan Kakao Indonesia.